

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan suatu negara yang terbentuk dari beberapa kepulauan dan juga masyarakatnya yang terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama, adat istiadat dan juga adanya kebudayaan yang bermacam-macam yang tersedia. Salah satu wujud kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yaitu kesenian. Lagu merupakan salah satu kesenian yang tercipta. Lagu itu sendiri tercipta dengan adanya bahasa. Apabila seseorang tidak memahami adanya bahasa, maka ia tidak akan memahami lirik lagu. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bila meninjau kembali sejarah pertumbuhan bahasa sejak awal hingga sekarang maka fungsi bahasa dapat diturunkan dari dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu sendiri, berfungsi untuk menyatakan ekspresi diri. Sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat dalam dada. Sebagai alat komunikasi bahasa merupakan saluran perumusan maksud untuk melahirkan perasaan dan menciptakan kerjasama antar warga. Bahasa mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan. Bahasa juga memungkinkan untuk menganalisis masa lampunya untuk memetik hasil yang berguna bagi masa kini dan masa yang akan datang. Bahasa sebagai alat untuk mengadakan interaksi dan adaptasi sosial, melalui bahasa seorang

anggota masyarakat perlahan-lahan belajar mengenal segala adat istiadat, tingkah laku, dan juga *tata krama* masyarakatnya (Keraf, 1997:1-6).

Wujud ekspresi diri tampak pada lagu-lagu anak di Taman Kanak-Kanak di Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Lagu dapat disebut juga sebagai nyanyian dengan tujuan untuk menuangkan ide, gagasan, atau menuangkan isi hati. Lagu adalah puisi yang dilagukan dan lagu itu sendiri termasuk kedalam wacana puisi. Wacana puisi merupakan jenis wacana yang dituturkan atau disampaikan dalam bentuk puisi. Di dalam wacana terdapat unsur-unsur eksternal yakni *implikatur, presuposisi, referensi, inferensi, dan konteks*.

Lagu dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas seorang anak. Anak adalah individu yang berada dalam satu rentang perubahan, perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Anak-anak adalah anak yang muda yang masih belum mencapai tabligh. Dalam hal ini dapat menumbuh kembangkan kreativitas, mengekspresikan diri dengan menyanyikan lagu anak. Di dalam lagu jelas terdapat lirik, yakni sajak pendek dalam bentuk nyanyian yang isinya melukiskan perasaan (Pusat Bahasa, Depdiknas, 2008: 937). Lagu anak-anak dapat mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. Menurut Lickona (2007: 10) menyatakan bahwa Pendidikan karakter ialah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai yang inti, bersikap, berucap dan merespon sesuatu untuk hidup bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, ataupun negara ditinjau dari titik etis atau moral. Dalam penelitian ini alasan peneliti memilih Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Mandiraja, Kabupaten

Banjarnegara karena peneliti ingin melestarikan lagu-lagu anak yang pada saat sekarang ini mulai punah dan ditinggalkan karena adanya produk lagu baru. Selain itu, saya selaku peneliti menyayangkan sekali lagu yang hadir bukan lagu anak yang baru melainkan lagu-lagu yang bergenre orang dewasa. Alasan lain karena lokasinya dekat dengan rumah dan sering mendengarkan keponakan menyanyikan lagu anak. Ternyata dalam lirik lagu tersebut banyak terdapat nilai-nilai pendidikan karakternya. Selain itu, lirik lagu yang dinyanyikan mudah dipahami baik dari isi maupun maknanya sehingga guru dan siswa dapat menyanyikan dan memperoleh inferensinya. Pada hari Sabtu, 18 Januari 2014 peneliti menyimak lagu anak yang berjudul “Tik-Tik Bunyi Hujan”. Untuk dapat menganalisisnya diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai kajian tentang pendidikan karakter.

Tik-tik bunyi hujan di atas genting
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok dahan dan ranting
Pohon dan kebun basah semua (*Tik-Tik Bunyi Hujan*)

Wacana (1) merupakan wacana puisi karena lirik lagu tersebut berorientasi pada kualitas estetika (keindahan), yaitu keindahan penggunaan bahasa dan juga keterpaduan antara kata dan bahasa dalam wacana puisi. Wacana lirik lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan” mengandung wacana **inferensi** yaitu Allah maha pencipta yang telah menciptakan seluruh alam semesta. Serta mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berupa **religius**. Nilai religius dapat berupa kebesaran Allah yang telah menciptakan hujan, pohon, tanah, dan kebun. Diharapkan siswa dapat menanamkan rasa syukur kepada Allah. Hal itu sesuai dengan Q.S.Al Fatihah: 2

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *inferensi* wacana dalam lagu-lagu anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara?
2. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu-lagu anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan bagaimana *inferensi* wacana pada lagu-lagu anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.
2. mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu-lagu anak Aisyiyah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada wacana lirik lagu-lagu anak. Memperkaya ranah pengetahuan dalam upaya pembinaan karakter anak.

2. Manfaat Praktis : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk menambah pengetahuan bagi para pendidik dan meningkatkan mutu pendidikan karakter anak yang dapat menimbulkan pengaruh positif bagi anak didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk melestarikan lagu anak-anak yang saat ini mulai ditinggalkan karena produksi lagu baru tidak ada.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perlu dicantumkan dalam skripsi karena bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi. Skripsi ini berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu-Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara (Kajian *Inferensi* Wacana)”. Paparan dalam skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab mengandung satu pokok pembicaraan yang berbeda-beda, tetapi secara keseluruhan saling berhubungan. Isi setiap bab tersebut dapat digambarkan dalam paparan berikut ini.

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini pada dasarnya memberi gambaran umum tentang keseluruhan penulisan yang akan peneliti lakukan. Oleh sebab itu di dalamnya dikemukakan penjelasan-penjelasan tentang latar belakang masalah. Latar belakang masalah merupakan uraian dari hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan suatu penelitian terhadap suatu masalah kemudian ditulis dalam suatu paparan yang jelas. Selain itu dicantumkan pula rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya oleh peneliti. Perlu dicantumkan pula tujuan dan manfaat dari sebuah penelitian yang telah dilakukan serta sistematika penulisan.

Bab II, bab ini berisi penelitian yang relevan dan landasan teori. Penelitian yang relevan diperlukan sebagai penjabar bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini akan ditemukan hal yang baru. Landasan teori mendeskripsikan teori yang peneliti gunakan untuk menganalisis. Teori-teori yang dicantumkan tentunya yang dianggap cocok oleh peneliti untuk dijadikan landasan dalam penelitian tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu-lagu anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara (*kajian inferensi*).

Bab III, bagian ini berisi tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian dibuat secara rinci, lengkap dan tahap penelitian jelas. Aspek-aspek yang ada dalam metodologi penelitian meliputi: a. jenis penelitian, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah jenis penelitian yang hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti. b. data dan sumber data, adapun pengertian data adalah keterangan bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis. Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. c. Dalam Metode penelitian terinci dalam tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Dengan demikian penelitian ini mudah untuk dilaksanakan.

Bab IV, berisi hasil analisis dan pembahasan. Pada bab ini berisi inti penelitian yang tentunya memuat data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh dideskripsikan sehingga menjadi jelas dan terinci. Dengan demikian hasil hasil penelitian akan terjawab dalam bab ini. Dalam bab ini (a) mendeskripsikan inferensi wacana yang terdapat dalam lagu- lagu anak (b) mendeskripsikan jenis-jenis dari nilai

pendidikan karakter yakni (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Bab V, Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Simpulan merupakan rangkuman yang dibuat secara ringkas dan jelas dari keseluruhan hasil analisis yang lengkap pada bab pembahasan. Dengan adanya kesimpulan dari analisis yang telah dikerjakan dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui gambaran dari isi penelitian tersebut. Simpulan berisi tentang temuan-temuan dari suatu penelitian yang telah dilakukan guna menjawab tujuan diadakannya penelitian tersebut. Saran berupa penelitian yang perlu dilanjutkan pada masa mendatang.